

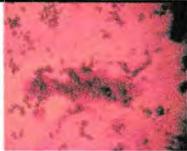
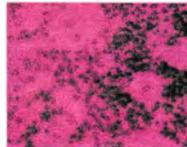
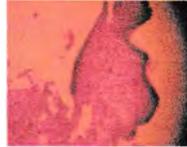
DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, MF, Andrijono, Saifuddin AB. 2006. Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi. 1st edition. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. Jakarta.
- Ardian. 2012. Pengambilan sampel pada tes pap. Diakses pada tanggal 7 April 2013. Jam 20.30 wib. (www.lappatologi.blogspot.com)
- Baziad,A. 2008. Konsepsi Hormonal, Ed I, Cet 2.PT. Bina Pustaka SarwonoPrawiroharja. Jakarta.
- Bancroft E.K. 2010. Genetic testing for cancer predisposition and implication for nursing practice: narrative review. *Journal of Advance Nursing*.
- Budi. 2012. Alat pemeriksaan pap smear. Diakses pada tanggal 7 April 2013. Jam 20.30 wib (www.lappatologi.blogspot.com)
- Djeni, 2007. Dalam Seminar Deteksi Dini Kanker Rahim dan Payudara Pada Wanita. Palu. (Kutipan Harian Analisa, Minggu 25 Maret 2007).
- Diananda, 2008. Petunjuk Pemeriksaan Pap Smear. EGC. Jakarta.
- Deherba, 2010. Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks, diakses pada tanggal 23 September 2012, jam 20.30 wib. (<http://www.deherba.com>).
- Erika, 2011. Anatomi Uterus Normal, diakses pada tanggal 7 April 2013, jam 20.30 wib. (<http://www.erika.com>)
- Eroscherco VP; Anggraini D, in editor. 2003. Atlas Histologi dengan Korelasi Fungsional. 9th Ed. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Hoffman, M.D. dan Dennis Cannavagh. 2002. Cervical Cancer. Screening and Prevention of invasive Disease. *Journal of Ginekologi Onkologi*.
- Ingateros, 2010. Penyebab, Tanda-Tanda Kanker Serviks, diakses pada tanggal 23 September 2012, jam 19.30 wib. (<http://www.ingateros.com>).
- Junqueria LC; Dany F, in editors. 2007. Histologi Dasar: Teks dan Atlas. 10th Ed. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Lestadi, J. 2009. Sitologi Pap Smear: Alat Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Lely H. Profil Penderita Karsinoma Serviks di Laboratorium Patologi Anatomi di Kota Medan Tahun 2009, diakses pada tanggal 4 Oktober 2012 Jam 20.30Wib. (<http://www.repository.usu.ac.id/bitstrem/123456789/16684/4/-Chapter%2011.pdf>)

- Mukawi, TY. 1989. Teknik Pengelolaan Sediaan Histopatologi dan Sitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Mansjoer, Arif dkk. 2008. Kapita Selekta Kedokteran. Media Aesculapius. Jakarta.
- Manuaba IBG. 2003. Penuntun Kepaniteraan Klinik Obsteti dan Ginekologi. 2nd Ed. EGC. Jakarta.
- Oxon, H. 1990. Ilmu Kebidanan : Patologi Fisiologi Persalinan, Human Labor and Birth, Yayasan Esentia Medica, Jakarta.
- Rasjidi, I. 2007. Panduan Penatalaksanaan Kanker Ginekologi. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Rasjidi, I. 2008. Manual Prakanker Serviks. Ed I. CV. Sagung Seto. Jakarta.
- Rasjidi, I. 2009. Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita. CV. Sagung Seto. Jakarta.
- Rahayu, W. 2007. Mengenali, Mencegah dan Mengobati 35 Jenis Kanker. Victory Inti Cipta. Jakarta.
- Salomon, D. Nayar, R. 2004. The Bethesda System for Reporting Cervical Cytology, Second Edition. Springer-Verlag. New York.
- Setyarini Eka. 2012. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Leher Rahim Di RSUD DR. Moewardi Surakarta. Diakses pada tanggal 20 Mei 2012, Jam 18.00 wib.
- Suwiyoga I. 2007. Beberapa masalah pap smear sebagai alat diagnosa dini karakter serviks. Diakses pada tanggal 7 April 2013. Jam 20.30 wib (<http://www.unud.ac.id>)
- Tambunan, GW, 1991. Diagnosis dan Tatalaksana Sepuluh Jenis Kanker Terbanyak di Indonesia, EGC. Jakarta.
- Umi. 2012. Perbedaan epitel pada serviks. Diakses pada tanggal 7 April 2013, jam 20.30 wib. (<http://www.reproduksiumi.blogspot.com>)
- Wijaya D. 2010. Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks. Sinar Kejora. Yogyakarta.

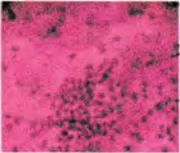
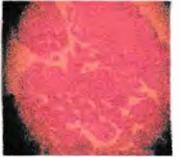
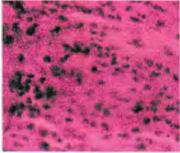
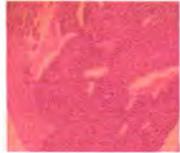
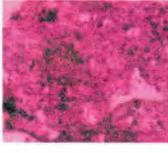
LAMPIRAN 1

Tabel 2. Perbandingan hasil pemeriksaan pap smear dengan metode bethesda dan histopatologi jaringan serviks yang sesuai

No.	Umur Pasien (thn)	Hasil Pemeriksaan Pap smear	Hasil Biopsi Jaringan serviks	Gambaran Mikroskopik Sel
1	34	Sediaan hapusan pap smear terdiri dari sebaran dan kelompokan sel-sel epitel superficial dan intermediate. Tidak tampak kelompokan sel-sel endoservik. Inti sel-sel epitel dengan ratio inti sitoplasma normal, kromatin halus, sitoplasma eosinofilik. Kesimpulan intraepithelial neoplasia/malignant negatif.	Sediaan dari jaringan endoserviks tampak struktur kelenjar dan sel-sel epitel dengan inti masih dalam batas-batas normal. Kesimpulan endoserviks dalam batas normal.	 
2	44	Sediaan hapusan pap smear terdiri dari sebaran sel epitel superficial dan intermediate. Ratio inti sitoplasma normal, kromatin halus, sitoplasma eosinofilik. Kesimpulan sediaan hapusan pap smear adekuat untuk dievaluasi. Intraepithelial neoplasia/malignant negatif.	Sediaan dari jaringan endoserviks tampak struktur kelenjar dan sel-sel epitel dengan inti masih dalam batas-batas normal. Kesimpulan endoserviks dalam batas normal.	 
3.	50	Sediaan hapusan pap smear terdiri dari sebaran dan kelompokan sel-sel superficial dan intermediate. Tampak adanya leucocyt ball. Latar belakang hapusan terdiri dari sel-sel radang polimorponukleus (PMN). Kesimpulan sediaan adekuat untuk dievaluasi. Tidak tampak sel-sel endoservik. Inflammatory smear	Sediaan dari jaringan endoserviks tampak kelompokan sel-sel epitel skuamous dengan inti masih dalam batas-batas normal. Kesimpulan suatu inflammatory proses	 

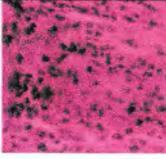
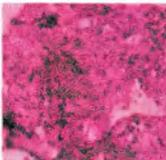
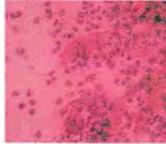
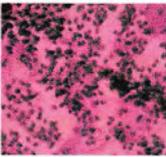
Lanjutan

Tabel 2. Perbandingan hasil pemeriksaan pap smear dengan metode bethesda dan histopatologi jaringan serviks yang sesuai

No.	Umur Pasien (thn)	Hasil Pemeriksaan Pap smear	Hasil Biopsi Jaringan serviks	Gambaran Mikroskopik Sel
4	47	Sediaan hapusan papsmear terdiri dari sebaran dan kelompokan sel-sel epitel superficial dan intermediate. Tidak tampak kelompokan sel-sel endoservik. Inti sel tersebut dengan N/C ratio normal, kromatin halus, sitoplasma eosinofilik. Tampak struktur leucocyt ball yang terdiri dari sel-sel radang PMN. Kesimpulan suatu inflammatory smear. Intraepithelial neoplasia/malignant negatif.	Sediaan dari jaringan endoserviks tampak stroma diinfiltrasi sel-sel radang limposit dan PMN. Kesimpulan Suatu inflammatory proses.	 
5	35	Sediaan hapusan papsmear terdiri dari sebaran dan kelompokan sel-sel epitel superficial dan intermediate. Tidak tampak kelompokan sel-sel endoservik. Inti sel-sel epitel tersebut dengan N/C ratio normal, kromatin halus, sitoplasma eosinofilik. Tampak struktur leucocyte ball yang terdiri dari sel-sel radang PMN. Kesimpulan sediaan hapusan adekuat untuk dievaluasi. Suatu inflammatory smear. Intraepithelial neoplasia/malignant negatif.	Sediaan dari jaringan endoserviks tampak setempat kelompokan sel-sel epitel skuamous dengan inti masih dalam batas-batas normal. Kesimpulan Suatu inflammatory proses.	 
6	40	Sediaan hapusan pap smear terdiri dari sebaran dan kelompokan sel-sel epitel superficial dan intermediate dengan inti sel dalam batas normal. Latar belakang hapusan terdiri dari sel-sel radang PMN. Kesimpulan sediaan hapusan adekuat untuk dievaluasi. Suatu inflammatory smear. Intraepithelial neoplasia/malignant negatif.	Sediaan dari jaringan endoserviks tampak struktur kelenjar bentuk bulat tubular dengan pelapis epitel torax serta inti masih dalam batas-batas normal. Kesimpulan Benign proses (suatu endoservicitis).	 

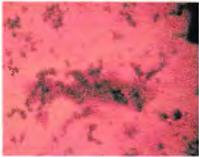
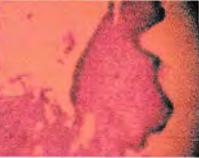
Lanjutan

Tabel 2. Perbandingan hasil pemeriksaan pap smear dengan metode bethesda dan histopatologi jaringan serviks yang sesuai

No.	Umur Pasien (thn)	Hasil Pemeriksaan Pap smear	Hasil Biopsi Jaringan serviks	Gambaran Mikroskopik Sel
7	47	Sediaan hapusan pap smear terdiri dari sebaran sel-sel superficial dan intermediate dengan latar belakang hapusan terdiri dari sel-sel radang PMN. Tidak tampak sel-sel endoservik. Kesimpulan sediaan hapusan pap smear adekuat untuk dievaluasi. Inflammatory smear. Intraepithelial neoplasia/malignan negatif.	Sediaan dari jaringan endoserviks tampak struktur kelenjar bentuk bulat tubular dengan pelapis epitel torax serta inti masih dalam batas-batas normal. Stroma terdiri dari jaringan ikat dengan infiltrasi sel-sel radang limposit. Kesimpulan Suatu endoservicitis.	 
8	42	Sediaan hapusan pap smear terdiri dari sebaran sel dan kelompokan sel-sel epitel superficial dan intramediate dengan inti sel dalam batas normal dengan latar belakang hapusan terdiri dari sel-sel radang PMN. Kesimpulan sediaan hapusan pap smear adekuat untuk dievaluasi. Suatu inflammatory smear. Intraepithelial neoplasia/malignant negatif.	Sediaan dari jaringan endoserviks dengan pelapis epitel selapis sel torax dengan inti sel dalam batas normal. Stroma terdiri dari jaringan ikat fibrous dengan infiltrasi sel-sel radang limposit yang minim. Kesimpulan Endoservicitis.	 
9	48	Sediaan hapusan pap smear terdiri dari sebaran dan kelompokan sel-sel epitel superficial dan intermediate. Tidak tampak kelompokan sel-sel endoservik. Inti sel epitel tersebut dengan N/C ratio normal, kromatin halus, sitoplasma eosinofilik. Kesimpulan sediaan adekuat untuk dievaluasi. Tidak tampak kelompokan sel-sel endoservik. Suatu inflammatory smear. Intraepithelial neoplasia/malignant negatif.	Sediaan dari jaringan endoservik memberikan gambaran histopatologi yaitu berbentuk polipoid dilapisi selapis sel epitel torax dengan inti sel bulat basofilik terletak dibasal, N/C ratio normal, kromatin halus, sitoplasma banyak dan eosinofilik sebagian bervacuola. Stroma terdiri dari jaringan ikat fibrovaskular yang gembur. Kesimpulan polip endoservik.	 

LAMPIRAN 2

Tabel 3. Perbandingan hasil pemeriksaan pap smear dengan metode bethesda dan histopatologi jaringan servik yang tidak sesuai.

No	Umur Pasien (thn)	Hasil Pemeriksaan Pap smear	Hasil Biopsi Jaringan serviks	Gambaran Mikroskopik Sel
1	39	Sediaan hapusan pap smear terdiri dari sebaran dan kelompokan sel-sel epitel superficial dan intermediate dengan inti sel dalam batas normal. Tidak tampak sel-sel endoservik. Latar belakang hapusan terdiri dari sel-sel radang PMN. Kesimpulan sediaan hapusan pap smear adekuat untuk dievaluasi. Tidak tampak kelompokan sel-sel endoservik suatu inflammatory smear. Intraepithelial neoplasia/malignant negatif.	Sediaan dari jaringan serviks tampak struktur kelenjar dengan inti masih dalam batas-batas normal, stroma tampak gembur diinfiltrasi sel-sel radang limposit. Kesimpulan Endoserviks dalam batas normal.	 
2	59	Sediaan hapusan pap smear terdiri dari sebaran dan kelompokan sel-sel superficial dan intermediate. Tidak tampak sel-sel endoserviks. Latar belakang hapusan terdiri dari sel-sel radang PMN. Kesimpulan sediaan adekuat untuk dievaluasi. Tidak tampak sel-sel endoserviks. Suatu inflammatory smear. Intraepithelial neoplasia/malignant negatif.	Sediaan jaringan dari serviks dengan pelapis sel epitel torak dalam batas normal. Stroma terdiri dari jaringan ikat fibrous. Kesimpulan serviks dalam batas normal.	 
3	52	Sediaan hapusan pap smear terdiri dari sebaran dan kelompokan sel-sel epitel superficial dan intermediate dengan inti dalam batas normal. Tampak struktur leucocyte ball. Latar belakang hapusan terdiri dari sel-sel radang PMN. Kesimpulan sediaan hapusan pap smear adekuat untuk dievaluasi. Suatu inflammatory smear. Intraepithelial neoplasia/malignant negatif.	Sediaan dari jaringan endoserviks tampak struktur kelenjar dengan pelapis epitel serta inti masih dalam batas-batas normal. Kesimpulan endoserviks dalam batas normal.	